

Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0 dalam Pendidikan Islam di SD Negeri 10 Ujan Mas

Lia Oktavia

SD Negeri 10 Ujan Mas, Kepahiang
oktavia882018@gmail.com

Abstrak: Pendidikan Islam kini memiliki tantangan tersendiri dalam menggerakkan lingkaran pendidikan. Karena perkembangan zaman ini tentu mau tidak mau harus bersaing dengan media, bagaimana lembaga pendidikan khususnya pendidikan Islam merevitalisasi dan penerapan perubahan-perubahan tersebut dalam dunia pendidikan, bukan pendidikan yang mengembangkan pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif dengan cara observasi ke objek penelitian yaitu pada peserta didik di SD Negeri 10 Ujan Mas dan wawancara kepada Kepala Sekolah serta guru Pendidikan Agama Islam di SD tersebut. Teknologi merupakan tantangan yang muncul di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Sebenarnya bentuk perkembangan teknologi saat ini adalah memaksimalkan sisi positif dan mengurangi atau bahkan menghilangkan sisi negatifnya. Hal terbaik di zaman kita adalah kemajuan teknologi, dan siswa dapat memperoleh banyak informasi dari teknologi ini. Misalnya, jika informasi dari media sosial itu benar, itu membantu memperluas wawasan siswa, tetapi jika informasi itu tidak benar, itu menjadi kendala atau hambatan.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Era Revolusi Industri 4.0

Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek terpenting dalam mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan, yang menjadikan kehidupan manusia lebih beradab. Pendidikan pada hakikatnya juga merupakan upaya menanamkan nilai-nilai yang membantu dan membimbing kehidupan sekaligus meningkatkan nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan, manusia seharusnya tidak berbeda dengan pendahulunya, dan mungkin bahkan lebih rendah kualitasnya. Oleh karena itu, pantas dikatakan secara hiperbolis bahwa masyarakat, lalu lintas negara, atau penentu lingkungan dari pendidikan diberikan atau diterima oleh masyarakat negara tersebut. Pendidikan adalah pembentukan humanisasi. Pandangan yang mengisyaratkan bahwa proses pendidikan diarahkan pada sisi kemanusiaan, namun pendidikan Indonesia menghadapi berbagai persoalan internal dan eksternal, termasuk pendidikan Islam, globalisasi berbagai macam perubahan sosial budaya dalam pola kehidupan masyarakat. (Marjuni 2020)

Pendidikan yang dinamis mengalami perubahan setiap zaman ke zaman, hingga era pendidikan 4.0. Era Revolusi Industri 4.0 merupakan era dimana masyarakat membutuhkan inovasi. Oleh karena itu, pendidikan di era ini bertujuan untuk peningkatan kemampuan siswa dalam menerapkan teknologi baru berguna membantu mereka menghadapi perubahan zaman. Oleh karena itu, lulusan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, setiap mahasiswa diharapkan mempunyai skill yang berbeda dengan era sebelumnya sehingga mampu bersaing di dunia kerja yang sebenarnya. (Priyatmoko 2018)

Revolusi Industri 4.0 yang didorong oleh kemajuan teknologi telah mentransformasi berbagai industri. Perubahan tersebut menuntut masyarakat untuk memperoleh skill dibutuhkan di era Revolusi Industri 4.0 supaya mempertahankan kehidupan. Untuk merespon perubahan tersebut, tanggung jawab besar pendidik di dalam mengembangkan manusia yang cerdas, bertanggung jawab dan modern. Hal ini membutuhkan perspektif dan karakteristik pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0. Adaptasi perspektif pembelajaran mengacu pada tempat pertemuan antara fitur pendidikan era Revolusi Industri 4.0 dalam proses pembelajaran. (Tantangan, Sosial Banuprasetyo, and Trisyanti 2018)

Tuntutan pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 sangat beragam, memenuhi kebutuhan masyarakat yang selalu ingin dipenuhi secara cepat (segera), dari pendidikan berbasis teknologi yang mengutamakan kecepatan penyerapan dan pengolahan informasi. Tentang inilah tentunya harus diperhatikan kepada dunia pendidikan agar dapat membawa peserta didik ke dunia dengan kemampuan dan keterampilannya guna mengurangi pengangguran setelah lulus. (Dra. Yufriawati, M.Si. Ais Irmawati, M.Si. Untung Tri Rahmadi, S.Sos. Fadhilah Darma Sulistyono 2020)

Era Revolusi Industri 4.0 adalah istilah yang digunakan dalam menyebut era atau masa di mana terjadi perpaduan teknologi dan membawa dimensi fisik, biologis, dan digital. Selama periode ini, hampir semua pekerjaan harus dilakukan dengan menggunakan teknologi digital seperti komputer, gadget, dan jaringan internet. Misalnya, pekerja kantor, guru, ojek, bahkan mesin fotokopi yang dulunya transfer file menggunakan flash drive kini bisa mengirim file dokumen yang ingin dicetak atau disalin dengan aplikasi WhatsApp. Tidak diragukan lagi bahwa kemudahan teknologi ini akan membuat perbedaan besar di kehidupan manusia. Hal ini senada dengan pendapat Heraldin dalam jurnalnya yang berjudul "Redesigning the Islamic Higher Education Curriculum: Strategies Facing the Industrial Revolution Era 4.0" dan mengutip gagasan Profesor Klaus Schwab. Industri adalah revolusi dalam kehidupan dan cara kerjanya. (Suneki 2020)

Dalam hal ini percepatan industri 4.0 didalam pembelajaran pendidikan agama Islam tentunya sangatlah digunakan yang dimana pada saat ini semuanya menopang kegiatan pembelajaran melalui teknologi yang pada era ini sangat lah berpengaruh dengan daya tarik peserta didik dalam kelas ketika mengikuti pembelajaran.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sebuah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan situasi dan peristiwa. Penelitian deskriptif, dalam pengertian ini, adalah pengumpulan data dasar secara deskriptif, menemukan dan menjelaskan hubungan, menguji hipotesis, memprediksi, dan memperoleh makna dan implikasi. meskipun penelitian yang tujuannya untuk menemukan perihal tersebut bisa metode-metode deskriptif. (Hakam Ansori (2021).

Dalam penelitian ini, penulis memakai pendekatan deskripsi kualitatif. Pendekatan ini dipakai sebab data yang penulis perlukan untuk melengkapi penelitian ini adalah berupa informasi, penjelasan, dan informasi verbal. Pendekatan kualitatif adalah strategi dalam mendapatkan data ataupun informasi tentang suatu masalah yang terjadi di suatu lapangan atau tempat penelitian. (Basri Bado, Google Buku" n.d.)

Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian dengan wawancara kepada Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam. Menurut Kepala sekolah Teknologi merupakan tantangan yang muncul di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Misalnya, menggunakan media sosial dan berhenti belajar, memposting pesan di media sosial untuk membuat siswa terlibat dalam diskusi yang tidak berguna, menyebarkan kebencian, menyebarkan berita palsu, dan menyakiti orang melalui media sosial. Seperti yang membanjiri media sosial. Sebenarnya bentuk perkembangan teknologi saat ini adalah memaksimalkan sisi positif dan mengurangi atau bahkan menghilangkan sisi negatifnya. Hal terbaik di zaman kita adalah kemajuan teknologi, dan siswa dapat memperoleh banyak informasi dari teknologi ini. Misalnya, jika informasi dari media sosial itu benar, itu membantu memperluas wawasannya, tetapi jika informasi itu tidak benar, itu menjadi kendala atau hambatan. Segala bentuk kemajuan saat ini tergantung bagaimana kita menyikapinya, jadi kita perlu menyaring dulu mana informasi yang benar dan mana yang hoax.

Menurut guru Pendidikan Agama Islam bahwasanya tantangannya adalah siswa diajarkan dalam bentuk pesan moral oleh guru, namun banyak siswa yang mengabaikan dan tidak

memperdulikannya. Dari sini terlihat bahwa siswa tidak terlalu memperhatikan nasehat-nasehat yang diberikan dan sibuk dengan dirinya sendiri yang mengakibatkan lahirnya sifat individualistis atau kecenderungan untuk menjadi kurang peka terhadap lingkungan. Faktanya, banyak siswa saat ini hidup sendiri, yang mengarah pada lahirnya individu yang kompetitif. Perkembangan teknologi tentunya menjadi ciri khas era Revolusi Industri 4.0. Dengan menjamurnya smartphone dan koneksi internet, pengguna khususnya siswa SD Negeri 10 Ujan Mas tidak akan peduli dengan sesama. Menurut pengamatan saya, hal ini karena mereka merasa internet dapat memenuhi kebutuhan mereka. Dengan cara ini, mereka menjadi individu yang kurang peka terhadap lingkungan. Tentu dalam arti yang lebih luas, hal ini berdampak pada sulitnya perguruan tinggi mengembangkan tridalmas perguruan tinggi.

Dari penjelasan diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya Pendidikan Islam menjadi kebutuhan pertama digital yang cepat berubah, mobilitas tinggi dan akses informasi. Apalagi, masyarakat saat ini menuntut kesegeraan dan ketepatan waktu. Kebutuhan yang mudah. Jika terlalu lama untuk mengakses kebutuhan tersebut, orang beralih ke layanan lain. Intinya, di era yang bergejolak ini, permintaan adalah jawabannya.

Kesimpulan

Jika kita memulai dengan pendidikan yang visioner, berarti pendidikan Islam harus mampu mengikuti perkembangan zaman agar sesuai dengan Pendidikan Islam Era Revolusi Industri 4.0. Karena itu, suka atau tidak suka, seorang pendidik perlu menyelesaikan semua potensi masalah di atas. Jika tidak, jika kebencian tidak mungkin dilakukan, maka akan sulit untuk menerapkan pendidikan Islam modern. Oleh karena itu, penjelasan di atas semua aspek pendidikan Islam adanya perubahan dan diperbarui. Dengan kata lain, dalam kata-kata Leonardo Kasari, langkah langakah di dalam pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0 ini. Pemikiran destruktif dalam cara berpikir seseorang, yang ditentukan oleh sikap yang diambilnya sebelum berpikir dan bertindak. Pendidikan Islam menjadi kebutuhan pertama digital yang cepat berubah, mobilitas tinggi dan akses informasi. Apalagi, masyarakat saat ini menuntut kesegeraan dan ketepatan waktu dan kebutuhan yang mudah. Jika terlalu lama untuk mengakses kebutuhan tersebut, orang beralih ke layanan lain. Intinya, di era yang bergejolak ini, permintaan adalah jawabannya.

Bibliografi

- Bahri, Samsul. 2020. "Menggagas Era Baru Pendidikan Islam 4.0 Yang Visioner." *AL-USWAH: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam* 2(2): 89–110.
- Budianto, Nanang, and Khurin In Ratnasari. 2020. "Memperkuat Pendidikan Islam Di Era (Four Point Zero / 4.0)."
- Dra. Yufriawati, M.Si. Ais Irmawati, M.Si. Untung Tri Rahmadi, S.Sos. Fadhilah Darma Sulistyio, S.Kom. 2020. "Sistem Zonasi Di Indonesia." : 23.
- Hanafie, Das. 2020. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Quipper School Di Sekolah
- Heliany, Ina. 2019. "Wonderful Digital Tourism Indonesia Dan Peran Revolusi Industri Dalam Menghadapi Era Ekonomi Digital 5.0."
- Marjuni, A. 2020. "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *Al asma : Journal of Islamic Education* 2(2): 210–23.
- "MODEL PENDEKATAN KUALITATIF: TELAHAH DALAM METODE PENELITIAN ILMIAH - Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si., - Google Buku."

- Pasar, Pengaruh Eksistensi, Rejowinangun Terhadap, Perkembangan Wilayah, Kota Magelang, and Universitas Tidar. 2021. "Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM) Hakam Ansori □." *JPM* 2(2).
- "Pendidikan Islam Dalam Era Revolusi Industri 4.0 | Priyanto | J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam." 2018.
- Priyanto, Adun. 2020. "Pendidikan Islam Dalam Era Revolusi Industri 4.0." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(2): 2020.
- Priyatmoko, Sigit. 2018. "Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0 | TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam."
- Program, Muhammad Arizki, Magister Pai, Fitk Uin, and Sumatera Utara. 2020. "Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 4(2): 52–71.
- Sosial, Jurnal Pekerjaan, Wandi Adiansah, Eko Setiawan, Wina Nurdini Kodaruddin, and Hery Wibowo. 2019. "Person in Environment Remaja Pada Era Revolusi Industri 4.0." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 2(1): 47–60.
- Suneki, Sri. 2020. "REVITALISASI CIVIC DISPOTTITION DALAM MEMPERKUAT PERSATUAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI | Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)."
- Tantangan, Dan, Perubahan Sosial Banuprasetyo, and Danumi Trisyanti. 2018. "REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN TANTANGAN PERUBAHAN SOSIAL." 2).